

Analisis Pengembangan Ekonomi Di Kota Medan

¹Muhammad Rezki Ripaldo Hasibuan, ²Rahmat Daim Harahap

¹Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
aldohasibuan01@gmail.com

²Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
ramatdaimharahap@uinsu.ac.id

Abstract

Economic development or economic growth is a continuous change in the economic conditions of a community group towards a better state. The purpose of this research is to find out how the economic development in Medan city is based on the results of the internship analysis that the researchers did. The research method used in this study uses qualitative methods. To improve regional development, especially in developing areas, the regional government seeks to improve the welfare of the community by exploring and developing the potentials that exist in the region through Economic Development.

Keywords: Analysis, Development, Economy.

Pendahuluan

Proses pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah metode dimana pemerintah daerah mengelola sumber daya yang ada dan menciptakan lapangan kerja baru dan memodelkan kerjasama diantara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Perkembangan ekonomi wilayah dipengaruhi oleh keunggulan komparatif wilayah tersebut. Karakteristik daerah dan potensi ekonomi daerah (Andini dkk, 2020).

Kekuatan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sangat bergantung pada sifat kompetitif perekonomian wilayah tersebut. Masing-masing sektor memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Komponen ekonomi suatu wilayah dapat dibedakan menjadi sektor primer dan non primer. Padahal, kelebihan dan kekurangan langkah-langkah tersebut sejalan dengan kebutuhan sistem impor daerah. Ini berarti bahwa bisnis utama menghasilkan barang dan jasa di pasar internal dan eksternal. Saat ini, kegiatan ekonomi di sektor non-inti melayani pasar regional dan daerah potensial penjualan yang belum berkembang (Andini dkk, 2020).

Memajukan pembangunan ekonomi dalam negeri pada masa kemerdekaan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Secara otomatis meminta pemerintah daerah untuk fokus pada urusan dunia. Mengingat persaingan internasional yang semakin ketat dan potensi dampaknya terhadap perekonomian Indonesia, khususnya di kawasan, tantangan bagi pemerintah daerah tidak lagi mandiri atau terdesentralisasi. Namun, daerah perlu meningkatkan persaingannya. Abdullah, dkk (2002, p.15) menyimpulkan bahwa persaingan regional "Meskipun kemampuan ekonomi daerah untuk mencapai tingkat tinggi dan rendah, pertumbuhan kesejahteraan tetap tersedia untuk persaingan lokal dan internasional, tergantung pada persaingan regional. Pada lingkungan bisnis yang sesuai, perbandingan yang baik dengan daerah yang kompetitif adalah baik.

Pembangunan ekonomi adalah upaya bersama yang ditujukan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan memanfaatkan keterampilan hidup yang

tersedia bagi masyarakat. Pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan terus-menerus dalam status sekelompok orang, kemajuan mereka selama periode waktu tertentu. Pembangunan ekonomi masyarakat, dari pengertian di atas, merupakan upaya masyarakat untuk meningkatkan status pendapatan masyarakat ke tingkat yang lebih tinggi sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan ekonomi di Kota Medan atas hasil penelitian terhadap kinerja peneliti.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Penulis melakukan pelaksanaan kerja praktek (magang) di kantor walikota medan, yang beralamat di Jl. Kapten Maulana Lubis, No.2, Kota Medan, Sumatera Utara, 20231. Selama proses magang, penulis ditempatkan di Bagian bidang Hukum selama kurun waktu 1 bulan yaitu dari tanggal 27 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Maret 2022. Dalam penelitian ini, pendekatannya adalah penggunaan metode kualitatif. Sementara penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang sering digunakan dan dilakukan oleh kelompok penelitian ilmu sosial. Mereka melakukan penelitian yang kompeten untuk membangun pemahaman melalui pemahaman dan perolehan, termasuk pendidikan. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian kebijakan dan pengetahuan untuk menyelidiki masalah sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah wawancara dan observasi.

Landasan Teori

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Todaro, ada tiga (3) faktor yang mempengaruhi dalam proses pertumbuhan ekonomi dari setiap daerah regional maupun nasional, yakni (Todaro, 2000: 137) :

1. Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk ataupun jenis dari investasi baru yang ditanamkan pada aset berupa tanah, peralatan fisik, sumber daya manusia, dan sebagainya.
2. Pertumbuhan penduduk yang berimplikasi pada jumlah angkatan kerja dan penyerapan tenaga kerja.
3. Kemajuan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk terus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah terus, maka diperlukan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini bisa didapat melalui peningkatan output agregat (peningkatan produksi barang – barang dan jasa) setiap tahunnya (Tambunan, 2001:2).

Pertumbuhan ekonomi menurut W. W. Rostow dalam bukunya yang berjudul “ The Stages of Economics Growth ” menyatakan bahwa perubahan dari keterbelakangan kepada kemajuan dijelaskan dalam suatu seri tahapan yang harus dilalui oleh setiap negara bahkan daerah regional. Dimana mengenal masyarakat dalam dimensi ekonomi yang terletak dalam salah satu dari beberapa tahapan kategori yaitu: masyarakat tradisional, prasyarat untuk tinggal landas kearah pertumbuhan yang berkesinambungan, kematangan dan zaman konsumsi massa yang tinggi. Tahapan tersebut juga pada akhirnya merupakan suatu teori pertumbuhan ekonomi dan lebih

umum lagi bahkan lebih bersifat parsial. Salah satu pikiran utama mengenai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi adalah bahwa setiap upayanya harus ada mobilisasi yang cukup kuat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi tersebut (Sanusi, 2002: 26).

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa teori yang mencoba menerangkan tentang pertumbuhan ekonomi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Teori Pertumbuhan Harrod – Domar

Teori ini dibentuk oleh ahli ekonomi Roy Harrod dan Evsey D. Domar dimana berusaha menunjukkan syarat – syarat yang dibutuhkan agar perekonomian bisa tumbuh dan berkembang dengan mantap dalam jangka panjang adalah melalui peran investasi. Adapun untuk memenuhi keperluan investasi ini, maka dalam suatu perekonomian daerah maupun negara harus menyisihkan suatu bahagian dari pendapatannya untuk ditabung. Sebab tabungan ini akan membentuk investasi baru melalui penambahan stok netto kapital yang baru (Sanusi, 2002: 27).

Beberapa asumsi yang digunakan dalam teori ini adalah bahwa:

1. Perekonomian dalam keadaan pengerjaan penuh (full employment) dan barang-barang modal yang ada di masyarakat digunakan secara penuh.
2. Dalam perekonomian dua sektor (Rumah Tangga dan Perusahaan) berarti sektor pemerintah dan perdagangan tidak ada.
3. Besarnya tabungan masyarakat adalah proporsional dengan besarnya pendapatan nasional, berarti fungsi tabungan dimulai dari titik original (nol) Kecenderungan untuk menabung (Marginal Propensity to Save =MPS) besarnya tetap, demikian juga ratio antar modal dan output (Capital OutputRatio= COR) dan rasio penambahan modal-output (Incremental Capital Output Ratio)

Dalam teori ini memiliki kelemahan yang sangat terasa pada suatu daerah regional maupun negara sedang berkembang. Kelemahan itu dikenal dengan istilah Saving Gap atau kesenjangan tabungan dimana tabungan yang dilakukan masih kurang untuk menutupi keperluan penambahan stok kapital netto bagi pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Untuk itu, agar kesenjangan tabungan dapat ditutupi maka dilakukan pinjaman luar negeri atau mengundang investasi asing memasuki suatu perekonomian (Mankiw, 2000: 659).

Teori Perubahan Struktur

Teori pertumbuhan ekonomi ini dikembangkan oleh para neo – klasik, salah satu yang terkenal adalah W. Arthur Lewis. Teori ini menjelaskan tentang mekanisme yang memungkinkan perekonomian suatu daerah atau negara dapat mentransformasikan struktur perekonomian dalam negeri mereka dari suatu sector terhadap sector lain yang lebih modern (Sanusi, 2002:31).

Pada model ini menggunakan piranti yang berkaitan dengan masalah harga dan alokasi sumber daya alam serta ekonometrik untuk menjelaskan terjadinya proses transformasi. Yang mana dilihat dari dua faktor utama yaitu faktor surplus tenaga kerja dan surplus kapital. Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengalihan tenaga kerja dan penciptaan tenaga kerja adalah sebanding dengan akumulasi kapital.
2. Pasar tenaga kerja yang kompetitif akan menjamin upah riil.

3. Jumlah tenaga kerja di desa naik dan dikota menurun (kapital lebih besar).

Perlu diperhatikan, bahwa penurunan peran out – put pertanian tidak berarti produk sektor pertanian secara absolut adalah turun. Tetapi, justru yang seringkali terjadi adalah hanya penurunan produksi secara relatif. Hal ini ditemukan oleh Chennery dalam studi penelitian empiris (Sanusi, 2002: 36).

Pembangunan ekonomi, oleh sebagian ahli ekonomi diartikan berbeda dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah Economic Development is Growth plus Change, yaitu pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan – perubahan dalam struktur serta arah kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, dalam pembangunan ekonomi diartikan bukan hanya pada masalah perkembangan pendapatan regional maupun nasional tetapi juga melihat kepada modernisasinya kegiatan ekonomi (Sukirno, 2005: 415).

Hasil Dan Pembahasan

Magang adalah salah satu program yang tercantum dalam program studi di Fakultas Ekonomi dan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa dan memahami pekerjaan tersebut, juga dengan pengetahuan dan untuk memiliki peluang untuk menerapkan keterampilan terkait dengan kurikulum pendidikan.

Penulis melaksanakan kegiatan magang padatanggal 27 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Maret 2022 Jam kerja dimulai dari Pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB dan jam istirahat dimulai dari Pukul 12.00 WIB –14.00 WIB.Pada hari pertama magang, mahasiswa instruksi oleh pembimbing instansi tentang penempatan saat mengerjakan proyek di KantorWalikota Medan.Kemudian praktik diperkenalan dengan staf-staf yang ada di Kantor Wali kota Medan. Penulis berada di departemen hukum.

Selama magang, kami ditugaskan untuk membantu kegiatan administrasi Departemen Hukum. Selain itu, kami juga membantu memasukan data ke komputer. Seperti yang ditunjukkan oleh proses administrasi departemen hukum, itu berjalan dengan baik. Selain itu, sarana dan prasarana bagian hukum Kantor Walikota Medan juga dinilai sangat baik, meskipun beberapa sarana dan prasarana perlu ditingkatkan. Selain itu, dalam kegiatan praktikum, mahasiswa melakukan penelitian tentang aset tetap di Kantor walikota Medan. Bagaimana sistem bekerja secara ekonomis.

Pembangunan ekonomi adalah upaya bersama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memanfaatkan pengetahuan kesehatan yang tersedia bagi mereka. Pertumbuhan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan konstan dalam lingkungan ekonomi sekelompok orang yang bergerak menuju pemerintahan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Segala perlakuan pembangunan ekonomi di daerah ditujukan untuk menaikkan jumlah dan ragam kesempatan kerja bagi masyarakat. Untuk memajukan pembangunan daerah, khususnya di daerah yang sedang berkembang, pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan memberdayakan setiap sektor melalui pembangunan ekonomi.

Dapat kita simpulkan bahwa tujuan pertumbuhan ekonomi adalah mengupayakan pendekatan yang lebih terintegrasi dan terintegrasi untuk meningkatkan kesehatan manusia, baik dalam bentuk perubahan yang terus menerus maupun ke arah yang lebih baik dari masa ke masa. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada cara di mana perkembangan ekonomi keluarga atau bidang atau faktor lain

berkontribusi pada perkembangan perubahan lainnya. Banyak faktor pertumbuhan ekonomi yang mendukungnya, yaitu sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan budaya. Untuk kemajuan masyarakat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan visi yang lebih baik.

Kegiatan pelaksanaan pembangunan ekonomi akan mencapai tujuannya jika strategi internal sejalan dengan kondisi masyarakat yang bersangkutan. Ada banyak jenis pembangunan ekonomi, dan kitat yang digunakan dalam pengembangan masyarakat meliputi:

1. Direct Contact (bertatap muka langsung dengan sasaran). Metode ini untuk mempresentasikan dan memikirkan ide tertentu untuk memecahkan masalah. Cara ini dianggap dapat memancing minat masyarakat terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat dan mempersiapkan mereka untuk percaya bahwa sangat baik jika mereka berpikir sendiri dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.
2. Hasil demonstrasi adalah bahwa orang melakukan apa yang mereka lakukan. Hasil potensial akan tercapai bila masyarakat mengikuti cara-cara lalu yang telah dikuasainya.
3. Mendemonstrasikan proses berarti menunjukkan kepada orang lain apa yang sedang mereka kerjakan atau mengajari mereka menggunakan alat-alat baru.
4. Paksaan sosial adalah strategi yang menciptakan situasi pemaksaan dengan cara-cara tertentu, sehingga orang mau bertindak sesuai keinginannya.

Bank Dunia mendefinisikan bagaimana pemerintah, bisnis dan organisasi non-pemerintah dapat bekerja sama untuk membentuk peluang yang lebih baik untuk pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja di tingkat akar rumput. Namun secara umum, ini adalah cara bagi pejabat dan mitra pemerintah daerah, termasuk sektor swasta, untuk mengelola sumber daya alam dan manusia secara efektif dan lembaga-lembaga yang dikerahkan untuk bekerja sama memperkuat pembangunan negara. tindakan. Pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Organisasi Perburuhan Internasional mendefinisikan proses yang mendorong kemitraan pemerintah dan perdagangan dengan masyarakat lokal yang mendorong kolaborasi dalam merancang dan menerapkan strategi pembangunan bersama dengan menggunakan sumber daya dan kepentingan lokal. dan mendorong kegiatan ekonomi.

Malthus memfokuskan pada pembangunan negara maju. Negara, yaitu pembangunan ekonomi yang dapat dicapai dengan mengoptimalkan kesejahteraan negara. Negara. Kebahagiaan suatu bangsa sangat bergantung pada jumlah barang yang diproduksi oleh pekerja dan nilai barang tersebut. Namun, tingkat inflasi dan biaya tidak selalu sama.

Logika Pertumbuhan Ekonomi Malthus menjelaskan masalah pertumbuhan ekonomi dengan menekankan perbedaan antara kapasitas untuk menciptakan kekayaan dan kekayaan nyata. Namun tantangan sebenarnya adalah bagaimana menemukan kekayaan yang sesungguhnya. Dapat dikatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah kunci untuk meningkatkan kehidupan manusia dan organisasi pembangunan. Penting juga bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan kapasitas untuk mengelola lingkungan, sehingga sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) berkelanjutan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Komunikasi langsung, mencari solusi, menunjuk jalan dan bahu-membahu merupakan strategi pembangunan ekonomi nasional. Strategi adalah jawaban atas

pembangunan ekonomi, dan langkah yang akan diambil, mulai dari proyek, rencana, investasi, investasi dan penjualan harus sejalan dengan pembangunan ekonomi rakyat.

Kesimpulan

Pembangunan ekonomi merupakan upaya dan perencanaan bersama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam perekonomian dan memanfaatkan kecakapan hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi, adalah perubahan yang stabil dalam status ekonomi sekelompok orang selama periode waktu tertentu menuju keadaan yang lebih baik. Tujuan utama dari upaya mengembangkan perekonomian di suatu daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja bagi masyarakat setempat itu sendiri. Untuk memfasilitasi pembangunan daerah, khususnya di negara berkembang, pemerintah daerah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penelitian dan memaksimalkan potensi masyarakat yang ada melalui pembangunan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Alkadafi.(2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan KelembagaanBadan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. Jurnal El Riyasah, 5(1), 32-40
- Andiny, P. (2020). Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah sebagai Arahan PembangunanDi Kota Langsa. JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA, 61-70.
- Husna, N. (2017). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerahdi Kabupaten Gresik . Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(1), 188-196.
- Ma'ruf, A. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan danProspeknya. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 44-56.
- Rusiana, D. A. (2016).BUMDes Motor Penggerak Desa. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota , 1(1), 12-20.